

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat Kreativitas Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu: membangkitkan perhatian dan motivasi belajar, mengembangkan keaktifan belajar, keterlibatan langsung siswa, pengulangan/remedial, tantangan, balikan dan penguatan, dan memperhatikan perbedaan karakteristik individual berada pada kategori tinggi, terutama pada indikator memperhatikan perbedaan karakteristik individual memiliki skor tertinggi. Adapun indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator mengembangkan keaktifan belajar dan indikator yaitu keterlibatan langsung siswa.
2. Gambaran tingkat Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu: ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan berada pada kategori tinggi terutama pada indikator pengetahuan memiliki nilai tertinggi. Adapun indikator yang memiliki nilai terendah yaitu indikator perhatian dalam belajar.
3. Gambaran tingkat Hasil Belajar Siswa kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh nilai akhir semester ganjil berada pada kategori cukup tinggi.
4. Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3

- Bandung. Artinya, semakin tinggi Kreativitas Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.
5. Minat Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung. Artinya,

semakin tinggi Minat Belajar Siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.

6. Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa sama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kreativitas Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Minat Belajar Siswa ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa.

## 5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas mengajar guru pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung termasuk dalam kategori tinggi, namun dilihat dari indikator mengembangkan keaktifan belajar dan indikator keterlibatan langsung siswa masih kurang baik. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk dapat membangun komunikasi yang lebih baik dengan siswa misalnya dengan cara sering bertanya kepada siswa, menyediakan waktu untuk sesi curhat pada saat jam pelajaran kearsipan. Kemudian, setiap seminggu sekali menggunakan metode belajar yang berbeda yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, memberikan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif di kelas. Sehingga dengan adanya kreativitas, komunikasi yang baik, penggunaan metode belajar yang bervariasi, dan perhatian yang diberikan kepada siswa maka akan menghasilkan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Namun, dilihat dari segi perhatian

dalam belajar masih kurang baik. Oleh karena itu, perlu adanya peran guru dalam meminimalisir hal tersebut. Dalam hal ini, disarankan agar guru dapat bersikap lebih tegas dan membuat kesepakatan bersama dengan siswa tentang apa saja yang boleh dilakukan ketika proses belajar-mengajar berlangsung, misalnya dengan tidak memainkan handphone disaat proses belajar-mengajar sedang berlangsung. Kemudian, mematikan sambungan internet apabila sedang tidak digunakan agar siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 3 Bandung termasuk dalam kategori cukup tinggi. Oleh karena itu, peran guru dalam hal ini harus lebih ditingkatkan lagi. Misalnya, dalam segi perencanaan pembelajaran, komunikasi dengan siswa, memahami apa yang dibutuhkan siswa, memberikan perhatian dan motivasi belajar kepada siswa agar terjadi peningkatan dan siswa harus lebih memperhatikan dan mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas.